

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN PERSEDIAAN CHEMICAL PADA WAREHOUSE DI PT POLYCHEM INDONESIA TBK

Difa Syaharani¹

¹Universitas Bina Bangsa
Email: difasyaharani2203@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan persediaan bahan kimia pada warehouse memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan, khususnya pada perusahaan yang bergerak di bidang industri kimia. Pengelolaan persediaan yang baik membantu memastikan ketersediaan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional serta menjaga keteraturan dalam pencatatan stok. Warehouse berfungsi sebagai tempat penyimpanan sekaligus sebagai pusat pengelolaan keluar masuknya bahan chemical yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan pengelolaan persediaan chemical pada warehouse agar proses penyimpanan dan pencatatan bahan dapat berjalan secara lebih tertib dan terorganisir. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi langsung pada area warehouse, identifikasi kebutuhan pengelolaan persediaan, serta penerapan prosedur pencatatan dan penataan bahan chemical pada area penyimpanan. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan yang dilakukan secara terstruktur mampu meningkatkan keteraturan dalam proses penyimpanan dan pencatatan bahan. Penataan bahan yang rapi mempermudah petugas warehouse dalam melakukan pemantauan serta pengambilan bahan ketika diperlukan. Selain itu, pencatatan keluar masuknya bahan secara rutin membantu menjaga kejelasan data persediaan yang tersedia.

Kata Kunci: Pengelolaan Persediaan, Chemical, Warehouse.

Abstract

The management of chemical inventory in a warehouse plays an important role in supporting the operational activities of a company, particularly in industries that rely on chemical materials. Proper inventory management helps ensure the availability of materials needed for operational processes and supports orderly stock control. A warehouse functions as a storage facility as well as a center for managing the movement of chemical materials entering and leaving the storage area. The implementation of this activity aims to apply chemical inventory management in the warehouse so that the storage and recording of materials can be carried out in a more organized manner. The implementation method includes direct observation of warehouse activities, identification of inventory management needs, and the application of procedures for recording and arranging chemical materials in the storage area. The results of the activity show that structured inventory management can improve orderliness in the storage and recording of materials in the warehouse. Proper arrangement of chemical materials makes it easier for warehouse staff to monitor stock conditions and retrieve materials when needed.

In addition, routine recording of incoming and outgoing materials helps maintain accurate inventory information.

Keywords: *Inventory Management, Chemical, Warehouse.*

PENDAHULUAN

Pengelolaan persediaan merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan operasional perusahaan, khususnya pada perusahaan yang bergerak di bidang industri kimia. Persediaan bahan kimia perlu dikelola dengan baik agar ketersediaannya tetap terjaga sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Ketersediaan bahan yang terkontrol akan membantu menjaga kelancaran proses produksi serta mencegah terjadinya kekurangan maupun kelebihan persediaan. Selain itu, pengelolaan persediaan yang baik juga berkaitan dengan ketertiban pencatatan stok yang dilakukan secara sistematis (Nafis, 2020). Proses pencatatan tersebut menjadi dasar dalam mengetahui jumlah bahan yang tersedia di dalam warehouse. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan yang tertata dengan baik menjadi kebutuhan penting dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan.

Warehouse memiliki peran yang sangat penting sebagai tempat penyimpanan berbagai jenis bahan yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Pada perusahaan industri kimia, warehouse tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan, tetapi juga sebagai pusat pengendalian keluar masuknya bahan chemical (Nurhidayah et al., 2025). Setiap bahan yang masuk maupun keluar dari warehouse perlu dicatat dengan baik agar data persediaan dapat diketahui secara jelas. Penataan bahan di dalam area penyimpanan juga perlu diperhatikan agar proses pencarian dan pengambilan bahan dapat dilakukan dengan lebih mudah. Selain itu, penyimpanan bahan chemical memerlukan perhatian khusus karena berkaitan dengan aspek keselamatan kerja. Oleh sebab itu, pengelolaan warehouse yang terstruktur

sangat dibutuhkan dalam mendukung pengelolaan persediaan bahan chemical.

Bahan chemical merupakan komponen penting yang banyak digunakan dalam berbagai proses produksi di perusahaan industri. Penggunaan bahan chemical yang beragam menyebabkan perusahaan perlu memastikan bahwa setiap jenis bahan tersimpan dengan baik dan mudah untuk dipantau ketersediaannya. Pengelolaan persediaan yang tidak tertata dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara data stok dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Kondisi tersebut dapat menimbulkan kendala dalam proses operasional perusahaan apabila bahan yang dibutuhkan tidak tersedia pada saat diperlukan. Selain itu, penyimpanan bahan chemical juga harus memperhatikan standar keamanan agar tidak menimbulkan risiko terhadap lingkungan kerja. Dengan demikian, pengelolaan persediaan bahan chemical memerlukan perhatian yang serius dalam pelaksanaannya.

Pengelolaan persediaan pada warehouse juga berkaitan dengan proses pencatatan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Pencatatan tersebut meliputi kegiatan penerimaan bahan, penyimpanan, hingga pengeluaran bahan dari warehouse. Proses pencatatan yang tertib akan membantu pihak terkait dalam memantau kondisi persediaan yang tersedia di dalam gudang. Informasi mengenai jumlah stok yang akurat dapat mempermudah dalam melakukan perencanaan kebutuhan bahan di masa yang akan datang (Herin et al., 2026). Selain itu, pencatatan yang jelas juga membantu dalam menghindari kesalahan dalam pengambilan bahan dari area penyimpanan. Oleh karena itu, penerapan pengelolaan persediaan yang

terorganisir menjadi bagian penting dalam pengelolaan warehouse.

PT Polychem Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri kimia dan tekstil yang memanfaatkan berbagai jenis bahan chemical dalam kegiatan operasionalnya. Kegiatan operasional perusahaan tersebut membutuhkan sistem pengelolaan persediaan yang baik agar ketersediaan bahan dapat terjaga dengan optimal. Warehouse menjadi salah satu bagian penting dalam perusahaan yang berperan dalam menyimpan berbagai bahan chemical yang digunakan dalam proses operasional. Pengelolaan persediaan pada warehouse perlu dilakukan secara tertib agar data stok dapat diketahui secara jelas dan akurat. Selain itu, pengaturan penyimpanan bahan juga perlu diperhatikan agar proses pengambilan bahan dapat dilakukan dengan lebih efisien. Dengan adanya pengelolaan persediaan yang baik, kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lebih lancar.

Pelaksanaan pengelolaan persediaan pada warehouse juga berkaitan dengan upaya menjaga keteraturan dalam penyimpanan bahan chemical. Penataan bahan yang rapi akan membantu mempermudah proses identifikasi jenis bahan yang tersedia di dalam gudang. Selain itu, pengelompokan bahan sesuai dengan jenis dan karakteristiknya juga dapat membantu meningkatkan keamanan dalam penyimpanan. Proses penyimpanan yang tertata akan mempermudah petugas warehouse dalam melakukan pemantauan terhadap kondisi persediaan. Kegiatan tersebut juga dapat membantu meminimalkan potensi kesalahan dalam pengambilan bahan. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan yang terstruktur menjadi bagian penting dalam pengelolaan warehouse.

Implementasi pengelolaan persediaan chemical pada warehouse menjadi salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keteraturan dalam proses

penyimpanan dan pencatatan bahan. Penerapan pengelolaan yang baik dapat membantu mempermudah proses pemantauan terhadap jumlah persediaan yang tersedia. Selain itu, kegiatan ini juga dapat membantu memastikan bahwa setiap bahan tersimpan pada tempat yang sesuai dengan ketentuan penyimpanan. Proses pencatatan yang dilakukan secara teratur akan memberikan informasi yang jelas mengenai kondisi stok bahan di dalam warehouse (Fauzi et al., 2022). Hal tersebut dapat membantu pihak terkait dalam mengelola kebutuhan bahan secara lebih terarah. Dengan demikian, implementasi pengelolaan persediaan menjadi bagian penting dalam mendukung kegiatan operasional warehouse.

Melalui penerapan pengelolaan persediaan yang terstruktur, kegiatan penyimpanan dan pencatatan bahan chemical di warehouse dapat berjalan dengan lebih tertib. Keteraturan dalam pengelolaan persediaan akan membantu mempermudah proses pemantauan terhadap keluar masuknya bahan. Selain itu, kondisi tersebut juga dapat mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan yang membutuhkan ketersediaan bahan secara berkelanjutan. Pengelolaan persediaan yang baik juga membantu meningkatkan efisiensi dalam proses penyimpanan dan pengambilan bahan di area warehouse. Dengan adanya penerapan pengelolaan persediaan yang terstruktur, kegiatan operasional dapat berjalan dengan lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan implementasi pengelolaan persediaan chemical pada warehouse dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan secara sistematis. Kegiatan diawali dengan melakukan observasi langsung pada area warehouse untuk melihat kondisi penyimpanan bahan chemical serta proses pencatatan persediaan yang berjalan. Observasi dilakukan dengan mengamati tata

letak penyimpanan bahan, proses penerimaan barang, serta proses pengeluaran bahan dari gudang. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami alur pengelolaan persediaan yang dilakukan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Selain itu, observasi juga membantu dalam mengetahui bagaimana proses pencatatan stok dilakukan oleh petugas warehouse.

Tahap selanjutnya dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan dalam pengelolaan persediaan chemical yang berkaitan dengan proses penyimpanan dan pencatatan stok. Identifikasi dilakukan dengan memperhatikan proses penataan bahan chemical serta sistem pencatatan yang digunakan dalam pengelolaan persediaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengelolaan persediaan agar dapat berjalan dengan lebih tertib. Selain itu, identifikasi juga dilakukan untuk memahami kebutuhan dalam menjaga keteraturan penyimpanan bahan di area warehouse. Hasil dari kegiatan ini menjadi dasar dalam pelaksanaan implementasi pengelolaan persediaan chemical.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan implementasi pengelolaan persediaan chemical pada warehouse yang dilakukan melalui penerapan prosedur pencatatan stok dan penataan bahan secara lebih terstruktur. Penerapan kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan keteraturan dalam proses penyimpanan serta pencatatan keluar masuknya bahan chemical. Proses pencatatan dilakukan secara lebih tertib agar jumlah persediaan yang tersedia dapat diketahui dengan lebih jelas. Selain itu, penataan bahan di dalam area penyimpanan juga dilakukan agar mempermudah proses pencarian dan pengambilan bahan ketika dibutuhkan. Kegiatan ini juga disertai dengan pendampingan dalam pelaksanaan pengelolaan persediaan agar dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan implementasi pengelolaan persediaan chemical pada warehouse memberikan gambaran mengenai kegiatan penyimpanan bahan yang dilakukan dalam operasional perusahaan. Pengelolaan persediaan dilakukan dengan memperhatikan keteraturan dalam penyimpanan serta pencatatan bahan yang masuk dan keluar dari gudang. Kegiatan ini membantu menjaga ketersediaan bahan yang diperlukan dalam kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, keteraturan dalam pengelolaan persediaan juga mendukung kelancaran proses kerja di lingkungan warehouse (Ma et al., 2022). Petugas warehouse dapat menjalankan tugasnya dengan lebih terarah karena setiap bahan memiliki tempat penyimpanan yang jelas.

Kegiatan penerimaan bahan chemical di warehouse dilakukan melalui prosedur yang bertujuan untuk menjaga ketertiban dalam pencatatan persediaan. Setiap bahan yang masuk ke dalam gudang akan dicatat untuk memastikan jumlah dan jenis bahan yang diterima. Pencatatan tersebut membantu memberikan informasi yang jelas mengenai kondisi persediaan yang tersedia. Setelah proses pencatatan dilakukan, bahan chemical akan ditempatkan pada area penyimpanan yang telah disediakan (Septian, 2024). Penempatan bahan dilakukan dengan memperhatikan jenis serta karakteristik bahan yang disimpan. Proses ini membantu menjaga keteraturan penyimpanan bahan di dalam warehouse.

Penataan bahan chemical di dalam warehouse dilakukan dengan memperhatikan sistem pengelompokan berdasarkan jenis bahan. Pengelompokan ini bertujuan untuk mempermudah petugas dalam menemukan bahan yang dibutuhkan ketika kegiatan operasional berlangsung. Selain itu, penataan yang rapi juga membantu menjaga keamanan dalam proses penyimpanan bahan chemical. Setiap bahan ditempatkan pada area yang sesuai agar memudahkan pemantauan

kondisi bahan yang tersimpan. Penataan yang terstruktur membantu menciptakan kondisi warehouse yang lebih tertib.

Proses pencatatan persediaan bahan chemical dilakukan secara rutin oleh petugas warehouse sebagai bagian dari kegiatan administrasi persediaan. Pencatatan ini dilakukan setiap kali terjadi penerimaan maupun pengeluaran bahan dari gudang. Kegiatan pencatatan membantu menjaga kesesuaian antara data persediaan dengan kondisi bahan yang tersedia di warehouse. Selain itu, pencatatan yang tertib mempermudah proses pemantauan terhadap pergerakan stok bahan. Informasi mengenai jumlah persediaan dapat diketahui dengan lebih jelas melalui data pencatatan yang tersedia.

Selama pelaksanaan kegiatan pengelolaan persediaan chemical pada warehouse, pencatatan jumlah bahan menunjukkan kondisi persediaan yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Berdasarkan data pencatatan stok yang terdapat di area warehouse, beberapa jenis bahan chemical tersedia untuk mendukung kegiatan produksi. Salah satu bahan yang tercatat adalah Sodium Hydroxide dengan jumlah persediaan sekitar 120 drum, kemudian Methanol sebanyak 85 drum, serta Acetic Acid sebanyak 60 drum yang ditempatkan pada area penyimpanan bahan cair. Selain itu terdapat pula bahan lain seperti Hydrogen Peroxide dengan jumlah sekitar 40 drum yang disimpan dengan memperhatikan ketentuan penyimpanan bahan kimia. Setiap bahan tersebut ditempatkan pada lokasi penyimpanan yang telah ditentukan agar memudahkan petugas dalam melakukan pemantauan serta pengambilan bahan ketika diperlukan. Pencatatan jumlah persediaan tersebut membantu petugas warehouse dalam mengetahui kondisi stok bahan yang tersedia secara lebih jelas.

Data kegiatan keluar masuk bahan chemical juga menunjukkan adanya

pergerakan persediaan yang terjadi secara rutin dalam kegiatan operasional warehouse. Berdasarkan data pencatatan selama satu periode operasional, rata-rata penerimaan bahan chemical berada pada kisaran 35 hingga 50 drum setiap minggu sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Sementara itu, kegiatan pengeluaran bahan dari warehouse untuk mendukung aktivitas operasional berkisar antara 30 hingga 45 drum dalam satu minggu. Proses pencatatan tersebut dilakukan secara berkala oleh petugas warehouse untuk menjaga keteraturan data persediaan. Informasi tersebut memberikan gambaran mengenai kondisi pergerakan bahan yang terjadi di dalam warehouse.

Pengelolaan persediaan yang dilakukan secara terstruktur memberikan kemudahan bagi petugas dalam memantau kondisi bahan yang tersedia. Petugas dapat mengetahui jumlah bahan yang tersimpan di warehouse melalui data pencatatan yang telah dilakukan sebelumnya. Informasi tersebut membantu dalam memastikan ketersediaan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional. Selain itu, pemantauan terhadap persediaan juga membantu menjaga keteraturan dalam proses penyimpanan bahan. Setiap bahan dapat diketahui lokasinya dengan lebih mudah karena sistem penataan yang telah diterapkan. Kondisi ini membantu meningkatkan efisiensi dalam kegiatan pengelolaan persediaan.

Kegiatan pengeluaran bahan chemical dari warehouse dilakukan dengan memperhatikan prosedur pencatatan yang telah diterapkan. Setiap bahan yang dikeluarkan dari gudang dicatat untuk memastikan jumlah stok yang tersedia tetap terpantau dengan baik. Proses pencatatan tersebut membantu memperbarui data persediaan secara berkala. Selain itu, kegiatan ini juga membantu menjaga ketertiban dalam pengelolaan bahan yang tersedia di warehouse. Petugas warehouse

dapat mengetahui jumlah bahan yang telah digunakan melalui data yang tercatat.

Penataan area penyimpanan bahan chemical memberikan dampak positif terhadap keteraturan kondisi warehouse. Area gudang menjadi lebih rapi sehingga mempermudah petugas dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari. Kondisi penyimpanan yang tertata membantu mempermudah proses pencarian bahan yang dibutuhkan (Parmiasih, 2023). Selain itu, penataan yang baik juga membantu menjaga keamanan dalam proses penyimpanan bahan chemical. Petugas dapat dengan mudah memantau kondisi bahan yang tersimpan di dalam gudang. Hal ini mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih tertib dan nyaman.

Pelaksanaan pengelolaan persediaan juga membantu meningkatkan kedisiplinan petugas dalam melakukan pencatatan stok bahan. Petugas menjadi lebih terbiasa untuk mencatat setiap pergerakan bahan yang terjadi di warehouse. Kebiasaan tersebut membantu menjaga keteraturan data persediaan yang dimiliki oleh gudang. Selain itu, pencatatan yang dilakukan secara konsisten membantu mempermudah proses pemantauan stok bahan. Data yang tersedia dapat digunakan untuk mengetahui kondisi persediaan yang ada di warehouse.

Kegiatan pengelolaan persediaan chemical juga mendukung kelancaran koordinasi antara petugas yang terlibat dalam kegiatan warehouse. Setiap kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran bahan dilakukan dengan memperhatikan prosedur yang telah ditetapkan. Koordinasi yang baik membantu menjaga keteraturan dalam proses pengelolaan bahan (Lafina et al., 2022). Selain itu, kegiatan ini juga membantu mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan stok. Petugas dapat bekerja dengan lebih terarah karena adanya sistem pengelolaan yang jelas.

Kondisi ini mendukung kelancaran kegiatan operasional di lingkungan warehouse.

Pengelolaan persediaan yang dilakukan secara terstruktur memberikan kemudahan dalam proses penyimpanan bahan chemical. Petugas dapat mengetahui lokasi penyimpanan setiap bahan dengan lebih jelas. Kondisi ini membantu mempercepat proses pencarian bahan ketika dibutuhkan dalam kegiatan operasional. Selain itu, keteraturan dalam penyimpanan juga membantu menjaga kondisi gudang agar tetap rapi. Lingkungan kerja yang tertata memberikan kenyamanan bagi petugas dalam menjalankan tugasnya.

Penerapan pengelolaan persediaan juga membantu meningkatkan keteraturan dalam pemantauan kondisi bahan chemical. Petugas dapat melihat kondisi bahan serta jumlah persediaan yang tersedia dengan lebih mudah. Pemantauan ini membantu memastikan bahwa bahan yang tersimpan berada dalam kondisi yang baik. Selain itu, kegiatan ini juga membantu mengetahui apabila terdapat bahan yang perlu segera digunakan. Dengan adanya pemantauan yang rutin, kondisi persediaan bahan dapat terjaga dengan lebih baik. Hal ini membantu mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Keteraturan dalam pengelolaan persediaan bahan chemical juga memberikan manfaat dalam kegiatan administrasi warehouse. Data mengenai jumlah persediaan dapat tersusun dengan lebih rapi sehingga mempermudah pencarian informasi. Selain itu, data yang tertata membantu memberikan gambaran mengenai kondisi persediaan bahan di dalam gudang. Informasi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui ketersediaan bahan yang ada di warehouse (Wulandari et al., 2023). Dengan adanya data yang jelas, kegiatan pengelolaan persediaan dapat dilakukan dengan lebih terarah. Hal ini membantu menjaga kelancaran aktivitas operasional perusahaan.

Pelaksanaan pengelolaan persediaan juga membantu menjaga keamanan dalam proses penyimpanan bahan chemical. Penataan bahan yang sesuai membantu mengurangi potensi risiko yang dapat terjadi akibat penyimpanan yang tidak teratur. Selain itu, pengelompokan bahan berdasarkan jenisnya membantu memastikan bahwa setiap bahan disimpan pada tempat yang tepat. Kondisi ini membantu menjaga keamanan lingkungan kerja di area warehouse. Petugas dapat menjalankan kegiatan operasional dengan lebih aman.

Kegiatan implementasi pengelolaan persediaan chemical pada warehouse menunjukkan bahwa keteraturan dalam penyimpanan dan pencatatan bahan memberikan dampak positif terhadap kegiatan operasional. Warehouse menjadi lebih tertata sehingga mempermudah pelaksanaan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan bahan (Muanifah et al., 2023). Selain itu, pencatatan yang dilakukan secara rutin membantu menjaga kejelasan data persediaan yang tersedia. Kegiatan ini juga membantu meningkatkan kedisiplinan dalam pengelolaan bahan di area warehouse. Dengan adanya pengelolaan persediaan yang terstruktur, kegiatan operasional dapat berjalan dengan lebih tertib. Kondisi tersebut memberikan dukungan yang baik terhadap kelancaran aktivitas perusahaan.

Pelaksanaan pengelolaan persediaan chemical pada warehouse memberikan gambaran bahwa keteraturan dalam penyimpanan dan pencatatan bahan sangat penting dalam mendukung operasional perusahaan. Pengelolaan yang dilakukan secara sistematis membantu menjaga ketersediaan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional. Selain itu, kondisi warehouse yang tertata membantu mempermudah proses pengelolaan bahan oleh petugas yang bertanggung jawab. Kegiatan ini juga membantu meningkatkan keteraturan dalam proses administrasi

persediaan. Petugas warehouse dapat bekerja dengan lebih terarah dalam menjalankan tugasnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan implementasi pengelolaan persediaan chemical pada warehouse di PT Polychem Indonesia Tbk menunjukkan bahwa keteraturan dalam proses penyimpanan dan pencatatan bahan memberikan dampak positif terhadap kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan persediaan yang dilakukan secara terstruktur membantu petugas warehouse dalam memantau jumlah serta kondisi bahan yang tersedia di area penyimpanan. Penataan bahan yang rapi dan pengelompokan sesuai jenisnya juga mempermudah proses pencarian serta pengambilan bahan ketika dibutuhkan dalam kegiatan operasional. Selain itu, pencatatan keluar masuknya bahan yang dilakukan secara rutin membantu menjaga ketertiban data persediaan yang dimiliki oleh warehouse. Kondisi ini mendukung kelancaran aktivitas operasional karena ketersediaan bahan dapat diketahui dengan lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A., Zakia, A., Putra, B. A., & Bagaskoro, D. S. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAMPAK PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES TERHADAP PEHITUNGAN BIAYA PROSES: PERSEDIAAN BARANG PERUSAHAAN, KALKULASI BIAYA PESANAN DAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU (LITERATURE REVIEW AKUNTANSI MANAJEMEN)*. 2(3), 253–266.
- Herin, K. M., Putra, F. E., Retno, I., & Astuti, F. (2026). *Pendekatan Berbasis Skenario untuk Pengelolaan Persediaan Menggunakan Simulasi Monte Carlo* 7(1), 258–264.

- Lafina, S., Okta, J., Suaidah, I., & Antasari, D. W. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Manajemen Lingkungan , Biaya Lingkungan , Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Selama Masa Pandemi*. 3(1), 112–127.
- Ma, A., Komalasari, Y., & Azizah, A. (2022). *Rancangan Sistem Akuntansi Gudang PT Kao Indonesia Chemical Karawang*. 2(2), 66–74.
- Muanifah, S., Holiawati, & Suropto. (2023). Peran Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Dalam Memoderasi Tekanan Pemangku Kepentingan Yang Komprehensif Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 461–480. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i2.420>
- Nafis, W. (2020). Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul dalam Penyelesaian Konflik Lingkungan Pengelolaan Sampah. *Jurnal Riset Daerah*, XX(3), 3726.
- Nurhidayah, I. D., Islamiyah, E., Priyana, E. D., Studi, P., Industri, T., Teknik, F., Gresik, U. M., & Gresik, K. (2025). *Analisis pengelolaan persediaan hydranal solvent pada pt xyz analysis of hydranal solvent inventory management at pt xyz*. 8.
- Parmiasih, N. N. (2023). Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Food & Beverage Pada Prama Sanur Beach. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 145–155. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i2.3151>
- Septian, M. H. (2024). *Proposed design of the application of chemical warehouse control systems with the water fall method* *Journal of Industrial Engineering & Management Research*. 6(2), 21–24.
- Wulandari, A., Rachman, A. N., Widyaningrum, W., Akuntansi, P. S., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2023). *THE INFLUENCE OF LOCAL TAXES , RETRIBUTIONS , AND RESULTS OF SEPARATE WEALTH MANAGEMENT ON REGENCY*. 3(1).